



JUDICIAL SYSTEM MONITORING PROGRAMME PROGRAMA DE MONITORIZAÇÃO DO SISTEMA JUDICIAL

Konferensi Pers
Periode : Desember 2010
Edisi : 22 Desember 2010

Sistem hukum Timor Leste masih di persimpangan jalan

JSMP menyadari dan meyakini bahwa sektor peradilan adalah sektor yang sangat menentukan dalam proses pembangunan bangsa. Oleh karena itu, JSMP mendorong semua pihak untuk menghormati wibawa institusi hukum dan menempatkan institusi hukum pada tempatnya dengan menghormati kedaulatan dan kompetensi mereka. Proses ini termasuk memberikan keleluasaan yang utuh dalam menjalankan mandat mereka sebagaimana telah ditentukan dalam Konstitusi dan undang-undang lainnya untuk menjamin keadilan bagi semua orang.

Sepanjang tahun 2010, JSMP mencatat bahwa adanya upaya dan kerja keras untuk membangun sistem hukum yang kuat dan dapat dijangkau oleh semua pihak. JSMP mengakui bahwa adanya capaian/perkembangan positif dalam beberapa aspek yang tidak bisa diabaikan. Namun, demikian, JSMP juga mengamati bahwa terdapat tindakan atau praktek politik tertentu yang JSMP memakluminya sebagai praktek yang berpotensi untuk meminimalisir upaya kolektif dalam menegakan sistem hukum yang kredibel dan mengakomodir kepentingan semua pihak.

Pencapaian atau perkembangan tersebut antara lain:

1. Dari aspek sumber daya manusia :

- a. Nomor para hakim aktual adalah berjumlah 14 orang, dan hakim yang tengah menjalani proses magang berjumlah 4 orang dan total keseluruhannya berjumlah 18 orang.
- b. Para jaksa (Jaksa Penuntut Umum) terdiri dari 13 orang dan para jaksa yang sedang magang terdiri dari 4 orang, dengan total keseluruhan 17 orang jaksa.
- c. Pengacara Umum, terdiri dari 11 orang pengacara umum aktif dan 5 orang masih dalam proses magang. Total mereka adalah 16 orang pengacara umum.

Total nomor keseluruhan dari para aktor peradilan menjadi 51 orang.

- d. Para pengacara pribadi yang saat ini sedang menjalani proses pelatihan yudisial di Pusat Pelatihan Yudisial terdiri dari 16 orang, dengan komposisi 1 orang perempuan dan 15 orang laki-laki.
- e. Pelatihan untuk pengacara pribadi tahap kedua untuk persiapan pelatihan yudisial berjumlah 39 orang dengan komposisi 18 orang perempuan dan 21 lainnya laki-laki.

2. Aspek legislatif

- a. Undang-Undang Anti Kekerasan Dalam Rumah Tangga disahkan dan diumumkan pada bulan Juni 2010 (walaupun undang-undang ini diperlukan kebijakan dan rencana kerja nasional untuk diterapkan);
- b. Rancangan Undang-Undang Perdata masih dalam Komisi A Parlemen Nasional
- c. Rancangan Undang-Undang mengenai Bantuan Hukum masih dalam proses elaborasi di tingkat kementerian kehakiman.

3. Aspek Infrastruktur dan Komunikasi

- a. JSMP mencatat bahwa telah didirikan perumahan/kediaman permanen untuk para aktor judicial di semua jurisdiksional, seperti di Baucau, Suai dan Oecusse. Minggu kemarin kediaman untuk para Jaksa Penuntut Umum baru diresmikan dan diserahkan.
- b. Saat ini telah mulai didirikan sistem IT (informasi teknologi) di pengadilan dan di tingkat kejaksaan;
- c. Sedang dirancang sebuah sistem manajemen kasus di tingkat Kejaksaan Agung Timor Leste
- d. Didirikannya kejaksaan tingkat distrik atau kejaksaan negeri di semua jurisdiksi.

Selain perkembangan tersebut, JSMP tetap prihatin karena masih terjadi praktek dan perilaku politik tertentu yang JSMP memahami sebagai tindakan yang tidak merefleksikan upaya kolektif dan rencana nasional mengenai pengembangan sistem hukum. Praktek politik tersebut tidak mencerminkan kemauan politik untuk menjunjung tinggi prinsip Negara hukum, pemisahan kekuasaan, persamaan di depan hukum, integritas dan independensi institusi peradilan.

Praktek-praktek yang kami anggap sebagai tantangan dalam sektor peradilan selama ini adalah:

1. Praktek pelaksanaan Kewenangan Presidensial mengenai pengampunan yang terlampaui luas dan aksesif;
2. Masih adanya campur tangan dalam kasus tertentu dalam sektor pengadilan;
3. Persoalan bahasa (di tingkat distrik) belum tersedia penerjemah untuk bahasa daerah seperti Fataluko, Baiquino, Bunaq dan lain-lainnya....
4. Rancangan undang-undang masih hanya tersedia dalam bahasa Portugis dan tidak ada versi lain dalam bahasa Tetum sebagai bahasa resmi lain untuk mendorong partisipasi lebih banyak dan terbuka mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan bangsa dan kehidupan pribadi dari warga Negeranya (contoh konkrit mengenai rancangan KUH Perdata).
5. Walaupun JSMP telah mencatat bahwa kediaman atau rumah permanen untuk para aktor judicial sudah disediakan, namun para aktor yang ditempatkan di masing-masing jurisdiksi tersebut, masih belum menempatnya karena tidak tersedia kondisi yang memadai;

Mengacu kepada realitas fakta-fakta tersebut di atas, JSMP memiliki sebuah kesimpulan *hipotesis* bahwa sistem hukum di Timor Leste masih dalam persimpangan jalan selama periode 2010.

Walaupun tantangan ini tetap di depan kita, namun kami percaya bahwa upaya kolektif yang sedang kita bangun dan tanamkan selama ini, kita akan bisa mengatasi atau melangkahinya di masa yang akan datang dan menempatkan pengadilan sebagaimana layaknya.

JSMP tetap berkomitmen dan menghimbau kepada semua pihak untuk terus bekerja sama secara kolektif untuk menegakan sistem hukum, sebagai investasi untuk perdamaian, keadilan, pemerintahan yang baik, dalam dalam kesempatan yang sama sebagai investasi untuk masa depan Timor Leste yang lebih baik.

JSMP tetap berharap bahwa di tahun 2011 akan menjadi sebuah tahun atau dekade baru yang mencerminkan sebuah Negara hukum yang berwibawa, tegaknya hukum, tercipta perdamaian, penghormatan terhadap prinsip Negara hukum, prinsip pemisahan kekuasaan dan independensi institusi peradilan.

Melalui kesempatan ini, JSMP tidak lupa mengapresiasi rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada para lembaga donor yang selama ini memberikan dukungan mereka terhadap program yang dijalani oleh JSMP. Para lembaga donor tersebut antara lain: USAID, The Asia Foundation, Pemerintah Australia melalui AusAID, Justice Facility, NOREM (Kedutaan Besar Norwegia di Jakarta), Misereor, UNFPA dan UNIFEM.

JSMP senantiasa berharap bahwa tahun 2011, dukungan anda sekalian selaku lembaga donor akan sangat dibutuhkan untuk investasi lebih lanjut di sektor peradilan di Timor Leste melalui JSMP. Dengan demikian JSMP akan terus melanjutkan peranannya untuk memberikan dukungan kepada mereka yang rentan dalam sektor peradilan dan tetap menantang para aktor peradilan untuk memenuhi mandat dan kewajiban institusionalnya untuk menjami keadilan bagi semua orang.

“Mendukung JSMP adalah mendukung program keadilan bagi semua orang”.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

Luis de Oliveira Sampaio

Dirktur Eksekutif JSMP

Email: Luis@jsmp.minihub.org

Tlf: 3323883